BABI

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Matematika adalah ilmu dasar yang memiliki peran penting dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika berperan untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan yang berkembang melalui tindakan dasar, pemikiran kritis, rasional dan cermat serta dapat menggunakan pola pikir matematika dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan serta dalam kehidupan sehari – hari.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai oleh siswa karena matematika tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari – hari¹. Matematika selalu mengalami perubahan perkembangan yang berbanding lurus dengan kemajuan sains dan teknologi. Oleh karena itu, diharapkan dengan pembelajaran matematika peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir, bernalar, meningkatkan kesadaran berbudaya yang memungkinkan seseorang untuk meningkatkan kualitas hidupnya dan memampukan seseorang untuk mencari solusi dari permasalahan – permasalahan yang dihadapinya sehari – hari.

Selain itu, matematika juga banyak digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan yang lainnya, terutama dalam perkembangan teknologi sekarang

1

¹ http/www.penulislepas.com.diakses pada tanggal 12-02-2015 pukul 19.30

ini. Oleh sebab itu, penguasaan matematika secara tuntas oleh peserta didik sangat diperlukan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan belajar matematika perlu mendapat perhatian yang sungguh – sungguh.

Hasil belajar siswa MI Ar – Rosyad pada bidang studi matematika kurang begitu menggembirakan, mengacu pada ulangan harian formatif pada pembelajaran sebelumnya. Dari 18 anak kelas V MI Ar – Rosyad hanya 21% saja yang mampu mencapai nilai KKM yang telah ditentukan². Hal ini disebabkan karena intelegensi siswa, dan sikap siswa yang kurang positif dalam menghadapi pelajaran matematika. Selain itu, faktor keterbatasan alat peraga atau media pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kesalahan yang sering terjadi pada siswa di dalam menyelesaikan soal matematika adalah menyelesaikan soal dalam bentuk cerita, kesalahan dalam perhitungan yang menggunakan rumus dan pemahaman aplikasi pelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari³. Jika permasalahan ini dibiarkan terus menerus, maka akan mengakibatkan aktivitas dan kreativitas terhambat. Motivasipun akan menurun dan hal ini mengakibatkan siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika memang pelajaran yang sulit untuk dikuasai dan merasa matematika bukanlah suatu kebutuhan, matematika dipandang hanya sebuah tuntutan kurikulum saja karena siswa merasa tidak

_

² Berdasarkan hasil nilai ulangan Formatif 1

³ Hasil refleksi pelaksanaan ulangan formatif 1

mendapatkan makna dari pelajaran matematika yang dipelajari. Anggapan-

anggapan seperti itulah yang mempengaruhi hasil belajar yang kurang

memuaskan.

Menurut Khabibah⁴ "Salah satu cara untuk meningkatkan mutu

pendidikan matematika adalah dengan model pembelajaran langsung yang

berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan prosedural. Pengetahuan

deklaratif (dapat diungkap dengan kata-kata) adalah pengetahuan tentang

sesuatu, sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang

bagaimana melakukan sesuatu".

Proses pembelajaran langsung merupakan proses pendidikan dimana

didalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, siswa

mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan pengetahuan

psikomotorik dengan berinteraksi secara langsung dengan sumber belajarnya.

Sumber belajar ini tentu saja sudah dirancang sedemikian rupa sebelumnya

dalam silabus dan RPP di kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam

pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan dalam

bentuk seperti kegiatan mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi,

mengasosiasi, menganalisis hingga mengkomunikasikan apa yang sudah

ditemukannya dalam kegiatan analisis. Di dalam proses pembelajaran akan

_

⁴ Khabibah,(Trianto : 2010),*Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT.Prestasi

Pustaka. hlm 8

dihasilkan pengetahuan (aspek kognitif), dan ketrampilan langsung (aspek psikomotor).

Model pembelajaran langsung menitikberatkan pada penguasaan konsep dan perubahan perilaku dengan melakukan pendekatan secara deduktif. Disini peran dari guru memang sangat penting sebagai penyampai informasi, sehingga sudah seyogyanya seorang guru memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada. Adapun informasi yang disampaikan bisa berupa yang sifatnya prosedural maupun pengetahuan deklaratif.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Jarak dan Kecepatan digunakan metode Ceramah Plus Demontrasi dan Latihan. Meski metode ini banyak menuntut keaktifan guru dari pada anak didik, tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pengajaran. Apalagi dalam pendidikan dan pengajaran tradisional, seperti di pedesaan yang kurang fasilitasnya.

Cara mengajar dengan ceramah dapat dikatakan juga sebagai teknik kuliah. Merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan. Dalam pembelajaran matematika tentu saja menggunakan metode ceramah saja tidak akan cukup efektif diterapkan sehingga peneliti menggunakan metode ceramah plus demontrasi dan latihan untuk dapat menunjang kefektifan metode ini dalam pengajaran matematika.

Oleh sebab itulah, peneliti tergugah untuk mengajukan judul Penelitian Tindakan Kelas ini dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE CERAMAH PLUS DEMONSTRASI DAN LATIHAN MATERI JARAK DAN KECEPATAN DI KELAS V MI AR-ROSYAD SIMOGIRANG KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN SIDOARJO".

B. RUMUSAN MASALAH

Untuk lebih terarahnya bahasan dalam penelitian ini, perlu disusun rumusan masalah. Disusun sebagai berikut : "Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan pada materi jarak dan kecepatan pada siswa MI Ar – Rosyad Simogirang?"

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan peneliti yang ingin dicapai adalah "untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah menerapkan metode Ceramah Plus Demontrasi dan Latihan pada materi jarak dan kecepatan di MI Ar – Rosyad Simogirang Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo.

D. LINGKUP PENELITIAN

Supaya penelitian ini dapat tuntas dan terfokus, maka hasil penelitiannya akurat. Permasalahan tersebut diatas akan dibatasi pada hal – hal sebagai berikut :

- Topik permasalahan yang akan dilakukan tindakan untuk diselesaikan adalah tentang materi jarak dan kecepatan dengan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan.
- Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Ar Rosyad Simogirang Prambon.

E. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

Signifikansi yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- Bagi guru, menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam menerapkan metode Ceramah Plus Demontrasi dan Latihan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- 2. Bagi siswa, melalui metode Ceramah Plus Demontrasi dan Latihan diharapkan dapat memacu motivasi dan aktivitas siswa dalam belajar yang berdampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa.
- 3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam peningkatan kualitas pengajaran serta menjadi pertimbangan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya dalam pelajaran matematika.

F. SISTEMATIKA PTK

Untuk mendapat gambaran dengan jelas terkait PTK kami, maka penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan bab demi bab sebagai berikut:

1. Pada Bagian Awal

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman motto, halaman persembahan, lembar persetujuan pembimbing, halaman pengesahan tim penguji skripsi, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar grafik dan bagan, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran-lampiran.

2. Pada Bagian Utama

Bagian Utama (inti) dalam PTK ini terdiri dari :

Bab I pendahuluan terdiri dari : (a) latar belakang masalah (b) rumusan masalah (c) tujuan penelitian (d) lingkup penelitian (e) signifikansi penelitian (f) sistematika PTK.

Bab II Kajian Pustaka terdiri dari : (a) Pembelajaran dengan metode ceramah (b) pembelajaran dengan metode ceramah plus demonstrasi (c) pembelajaran dengan ceramah plus demonstrasi dan latihan (d) kajian materi jarak dan kecepatan (e) hasil penelitian yang relevan.

Bab III Metode penelitian terdiri dari : (a) tempat dan waktu penelitian (b) subjek penelitian (c) jenis penelitian (d) prosedur penelitian (e) variabel yang diselidiki (f) teknik pengumpulan data (g) instrumen penelitian (h) teknik analisis data (i) Indikator Kinerja.

Bab IV Hasil penelitian terdiri dari (a) hasil penelitian (b) pembahasan.

Bab V Penutup terdiri dari : (a) Kesimpulan dan (b) saran.

3. Pada Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari : daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan riwayat hidup dan lampiran – lampiran.

